



BD No. 33  
TGL 24-07-2007

**GUBERNUR PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM**

**PERATURAN GUBERNUR PROVINSI NANGGROE ACEH  
DARUSSALAM  
NOMOR 31 TAHUN 2007**

**TENTANG**

**TATA CARA PEMBERIAN PERSETUJUAN OLEH DEWAN  
KAWASAM SABANG (DKS) KEPADA BADAN PENGUSAHAAN  
KAWASAN SABANG (BPKS) UNTUK MELAKSANAKAN  
KEWENANGAN DIBIDANG PERIZINAN DAN KEWENANGAN LAIN**

**GUBERNUR PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM,  
SELAKU**

**KETUA DEWAN KAWASAN SABANG**

- Menimbang :**
- a. Bahwa berdasarkan Pasal 170 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, Pemerintah melimpahkan Kewenangan dibidang perizinan dan kewenangan lain yang di pelukan kepada Dewan Kawasan Sabang;
  - b. Bahwa sesuai dengan Pasal 170 ayat (3) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh dan Pelimpahan kewenangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, harus dilakukan dalam waktu paling lambat 6 (enam) bulam sejak Undang-Undang Nomor 11

Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh di undangkan;

- c. Bahwa oleh karena pemerintah belum melimpahkan kewenangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 170 ayat (3) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh di Undangkan.
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a huruf b dan huruf c. perlu mengatur dalam Tata Cara Pemberian Persetujuan oleh Dewan Kawasan Sabang kepada Badan Pengusahaan Kawasan Sabang untuk melaksanakan kewenangan Bidang Perizinan dan kewenangan lain, dengan menetapkan oleh suatu Peraturan.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonomi Propinsi Atjeh dan Perubahan Pembentukan Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara R.I. Nomor 1103);
  2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2000 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2000 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan

Bebas Sabang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara R.I. Nomor 4053);

3. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2000 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2000 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 252 Tambahan Lembaran Negara R.I. Nomor 4054);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara R.I. Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara R.I. Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara R.I. Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara R.I. Nomor 4548);
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara R.I. Tahun 2006 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara R.I. Nomor 4633);

## **MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan :** PERATURAN GUBERNUR PROVINSI NANGGOE ACEH DARUSSALAM SELAKU KETUA DEWAN KAWASAN SABANG (DKS) TENTANG TATA CARA PEMBERIAN PERSETUJUAN OLEH DEWAN KAWASAN SABANG KEPADA PENGUSAHAAN KAWASAN SABANG (BPKS) UNTUK MELAKSANAKAN KEWENANGAN DIBIDANG PERIZINAN DAN KEWENANGAN LAIN.

## **BAB I**

### **KETENTUAN UMUM**

#### **Pasal 1**

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang yang selanjutnya disebut Kawasan Sabang adalah suatu kawasan yang berada dalam wilayah hukum Negara Republik Indonesia yang terpisah dari Daerah Pabean sehingga bebas dari pengenaan biaya masuk, pajak pertambahan Nilai, pajak penjualan atas barang mewah dan cukai.
2. Kawasan Sabang adalah Kawasan yang meliputi Kota Sabang (Pulau Weh, Pulau Klah, Pulau Rubiah, Pulau Seulakodan Pulau Rondo), Pulau Breuh, Pulau Nasi dan Pulau Teunom serta Pulau-pulau Kecil disekitarnya, yang terletak dalam batas-batas Koordinat yang ditetapkan

sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Undang-Undang Nomor 37 tahun 2000 tentang Kawasan Perdagangan bebas dan pelabuhan Bebas Sabang.

3. Dewan Kawasan Sabang (DKS) adalah Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang.
4. Ketua Dewan Kawasan Sabang adalah Ketua Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang.
5. Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang yang selanjutnya disebut Badan Pengusahaan Kawasan Sabang (BPKS) adalah Badan Pengelola dan Pengembangan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang.
6. Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Sabang adalah Kepala Badan Pengelola dan Pengembangan Kawasan Perdagangan bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang.

## **BAB II**

### **PELAKSANA KEWENANGAN**

### **Pasal 2**

Badan Kawasan Sabang melaksanakan kewenangan dibidang perizinan dan kewenangan lain, setelah mendapat persetujuan Dewan kawasan Sabang sepanjang Pemerintahan Belum melimpahkan kewenangan kepada Dewan Kawasan Sabang.

### **Pasal 3**

Ruang lingkup pelaksanaan kewenangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 adalah sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2000 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2000 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang dan Undang-Undang nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.

## **BAB III**

### **PERMINTAAN PERSETUJUAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

### **Pasal 4**

Untuk mendapat persetujuan Dewan Kawasan Sabang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2. Badan Pengusaha Sabang mengajukan

Permintaan persetujuan secara Tertulis. Kepada Ketua Dewan Kawasan Sabang dengan tembusan Kepada Anggota Dewan Kawasan Sabang.

#### **Pasal 5**

Anggota Dewan Kawasan Sabang secara bersama mengambil keputusan tentang persetujuan yang diminta oleh Badan Pengusaha Kawasan Sabang.

#### **Pasal 6**

Anggota Dewan Kawasan Sabang dapat Mengambil keputusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 secara tertulis menyampaikan pendapat dalam batas waktu selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari Kerja setelah secara resmi diterima permintaan Badan Pengusahaan Sabang atas persetujuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 4.

#### **Pasal 7**

Anggota Kawasan Sabang dapat mengajukan permintaan kepada Ketua Dewan Kawasan Sabang untuk membahasa Permintaan Badan Pengesahan Kawasan Sabang sebagaimana

dimaksud dalam pasal 4 dalam Rapat Dewan Kawasan Sabang.

#### **Pasal 8**

Permintaan Anggota Dewan Kawasan Sabang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 disampaikan kepada Ketua Dewan Kawasan Sabang secara tertulis dalam batas waktu sebagaimana dimaksud dalam pasal 6.

#### **Pasal 9**

Apabila dalam batas waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 salah satu Anggota Dewan Kaawasan Sabang tidak menyampaikan pendapatnya atau tidak mengajukan permintaan atas pembahasan permintaan Badan Pengusahaan kawasan Sabang dalam Rapat Dewan Kawasan Sabang yang bersangkutan telah menyetujui pemberian persetujuan yang diminta oleh Badan perusahaan Kawasan Sabang.

#### **Pasal 10**

Apabila dalam batas waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, semua Anggota Dewan

Kawasan Sabang telah menyetujui pemberian persetujuan yang diminta oleh Badan Pengusahaan Kawasan Sabang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4. Maka Ketua Dewan Kawasan Sabang memberikan Persetujuan terhadap permintaan Badan Pengusahaan Sabang.

#### **Pasal 11**

Apabila dalam batas waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, semua Anggota Dewan Kawasan Sabang telah menyetujui pemberian persetujuan yang diminta oleh Badan Pengusahaan Kawasan Sabang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, maka keputusan diambil dalam rapat Dewan Kawasan Sabang.

#### **Pasal 12**

Rapat Dewan Kawasan Sabang sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 dilaksanakan paling lambat 15 (lima belas) hari kerja setelah batas waktu sebagaimana dimaksud dalam pasal 6.

#### **Pasal 13**

Rapat Dewan Kawasan Sabang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 dihadiri oleh Ketua

dan Anggota Dewan Kawasan Sabang, dan tidak dapat diwakili.

#### **Pasal 14**

Apabila dalam rapat Dewan kawasan Sabang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 tidak dapat dicapai kesepakatan, maka persetujuan terhadap permintaan Badan Pengusahaan Kawasan Sabang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ditetapkan melalui keputusan dengan suara terbanyak.

#### **Pasal 15**

Pemberian persetujuan oleh Dewan kawasan Sabang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, Pasal 10, Pasal 11 dan Pasal 14 disampaikan dengan surat oleh Ketua Dewan kawasan Sabang kepada Badan Pengusahaan Kawasan Sabang.

### **BAB VI PENUTUP**

#### **Pasal 19**

Peraturan ini mulai berlaku pada Tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya,  
memerintahkan pengundangan Peraturan ini  
dengan menempatkannya dalam Berita Daerah  
Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada tanggal, 24 Juli 2007  
Jumdil Akhir1428

PJ. GUBERNUR PROVINSI NANGGROE ACEH  
DARUSSALAM

**IRWANDI YUSUF**

Diundangkan di Banda Aceh

Pada tanggal, 24 Juli 2007  
Jumadil Akhir1428

SEKRETARIS DAERAH  
PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

**HUSNI BAHRI TOB SH**